

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan proses produksi musik dari tahun ke tahun telah menunjukkan perkembangan yang sangat berarti. Kemajuan dalam bidang produksi musik tersebut semata-mata karena dipengaruhi oleh perkembangan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang menunjukkan kemajuan yang pesat. Begitu pula dengan produk yang dihasilkan dari proses produksi tersebut, mulai dari piringan hitam, kaset, hingga CD baik audio maupun visual.

Proses produksi musik di masa lalu terhitung relatif mahal, karena saat itu proses produksi musik masih menggunakan sistem analog yang terdiri dari perangkat keras yang memerlukan tempat yang cukup luas dan sulit didapat. Selain itu, pemeliharaan perbaikan sulit dikelola, biaya penyusutan yang sangat besar juga menyebabkan daya jual ulang menjadi relatif murah. Kondisi itu mendorong para ahli teknologi musik untuk menciptakan berbagai temuan, khususnya dalam bidang proses produksi musik yang tidak saja cenderung lebih canggih, tetapi juga mudah dioprasionalisasikan, dan harganya relatif murah.

Pada awal tahun 1990-an di Indonesia mulai diperkenalkan teknologi audio berbasis digital, bisa dikatakan yang memulainya adalah sistem Pro Tools buatan digidesign yang bekerja pada Komputer Macintosh (Apple). Kesatuan dari perangkat keras (hardware) maupun perangkat lunak (software) seolah-olah menjadi ciri-ciri Pro Tools yang lebih mudah untuk memproduksi musik.

Di samping proses produksi musik, seiring dengan perkembangan teknologi dan global informasi, di dalam lingkungan masyarakat musik populer juga banyak menguasai media massa, mulai dari radio, televisi, media cetak bahkan alat telekomunikasi, dengan dikuasainya berbagai media massa, musik populer dapat dengan mudah digemari seluruh lapisan masyarakat, baik kalangan tua, muda bahkan sampai balita. Di dalam lingkungan masyarakat, musik populer paling diminati oleh generasi muda. Karena ketertarikan terhadap musik, banyak generasi muda yang berusaha untuk melanjutkan perdidikannya di bidang musik pada beberapa institusi pendidikan musik, salah satunya adalah Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia. Dalam proses pembelajaran, mahasiswa diberi yang berhubungan dengan pengetahuan musik barat (klasik) dan tradisional, baik teori maupun praktek.

Namun demikian, ketertarikan mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan musik tidak hanya terbatas untuk menjadi pemain musik dan penyanyi saja. Kenyataannya, terdapat banyak pula mahasiswa yang tertarik untuk mengembangkan pengetahuan mereka dalam produksi musik. Sebenarnya, ketertarikan mahasiswa-mahasiswa tersebut dapat terwadahi dalam mata kuliah Komposisi, Aransemen dan Manajemen Pertunjukan. Namun kenyataannya, pengetahuan mereka dalam mata kuliah tersebut terbatas pada penjelasan-penjelasan teoretis sehingga pemahaman mendalam tidak dapat di terapi. Dalam penjelasan kongkrit tersebut mahasiswa tidak dapat memperoleh pengetahuan dalam memajemen suatu karya dan membalacing suara dalam proses merekam, *mixing* dan *mastering* karya.

Untuk memperoleh penjelasan konkrit dalam manajemen produksi, mahasiswa harus dibekali pengetahuan bagaimana cara proses rekaman, memixing dan memastering suara. Dengan demikian, mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam proses produksi seperti proses rekaman, *mixing* suara dan *mastering*.

Manajemen produksi merupakan salah satu bagian penting yang umumnya terdapat dalam industri musik, baik perusahaan rekaman maupun hiburan. Di Indonesia, salah satunya perusahaan yang memiliki manajemen produksi adalah PT. Musica Studio's.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti mencoba meneliti dan memaparkan hasil penelitian tentang manajemen produksi musik di PT Musica Studio's. Alasan peneliti mengapa PT Musica Studio's dijadikan sebagai tempat penelitian karena PT Musica Studio's adalah salah satu *major label* terbesar saat ini, *major label* adalah perusahaan rekaman yang besar dan mapan (memiliki modal yang besar, professional, dan menguasai banyak media massa), di samping itu PT Musica Studio's telah banyak memunculkan artis-artis baru dan langsung menempati deretan musisi papan atas seperti Peterpan, d'Masiv, Nidji, Letto dan lain-lain. Hal itu dikarenakan PT Musica mampu menghasilkan produk-produk rekaman dengan mutu berkualitas tinggi sehingga produk mereka dapat dengan mudah digemari oleh masyarakat.

. Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan dalam hal dunia *entertainment* terutama yang berhubungan dengan proses produksi musik

sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan musik. Hal inilah yang melatar belakangi saya berkeinginan dalam penelitian ini, untuk meneliti:

Proses Produksi Industri Musik “ PT. Musica Studio’s “ Di Jakarta.

Selain harapan di atas, hasil penelitian ini dapat memiliki kontribusi bagi institusi pendidikan khususnya civitas akademika jurusan Pendidikan Seni Musik dalam menambah wawasan serta pemahaman konsep dasar dalam produksi musik di dunia *entertainment*.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang ingin diungkapkan peneliti adalah bagaimana manajemen produksi industri musik oleh PT. Musica Studio’s?. Namun untuk lebih mempermudah penelitian, maka masalah penelitian ini dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana proses rekaman yang dilakukan oleh PT. Musica Studio’s?
- 1.2.2 Bagaimana cara mixing yang dilakukan PT. Musica studio’s?
- 1.2.3 Bagaimana cara mastering yang dilakukan oleh PT. Musica studio’s?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui, memberi gambaran, memaparkan, dan menjawab pertanyaan penelitian tentang:

- 1.3.1 Proses rekaman yang dilakukan PT. Musica Studio’s.
- 1.3.2 Cara mixing yang dilakukan PT. Musica Studio’s.
- 1.3.3 Mastering yang dilakukan PT. Musica Studio’s.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat bermanfaat karena dapat menambah pengalaman dan wawasan peneliti, khususnya dalam hal Proses Produksi Industri PT. Musica Studio's. Sehingga penulis dapat mengetahui bagaimana proses rekaman, mixing dan mastering.

1.4.2 Bagi Jurusan Seni Musik

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pemahaman mahasiswa tentang proses produksi musik major label dan juga sebagai bahan referensi/bacaan bagi mahasiswa yang berminat ingin mempublikasikan suatu karyanya di panggung hiburan tanah air. Dan menambah pengetahuan mahasiswa tentang pembelajaran musik populer secara formal dan tidak formal.

1.4.3 Bagi PT. Musica Studio's

Penelitian ini bisa menjadi suatu bahan masukan, tanggapan dan saran bagi PT. Musica Studio's untuk lebih profesional lagi dalam mengakselerasikan kinerjanya, selain itu juga penelitian ini dapat menjadi media pengetahuan tentang Manajemen Produksi Industri Musik PT Musica studio's kepada masyarakat umum.

1.4.4 Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan bacaan bagi masyarakat umum untuk menambah wawasan dalam memahami manajemen produksi *major label*, khususnya PT Musica studio's.

1.5 Anggapan Dasar

PT. Musica Studio's sebagai salah satu major label terbesar di Indonesia saat ini yang dapat menghasil artis-artis baru dan langsung bisa menempati artis deretan papan atas, hal tersebut karena PT. Musica Studio's mampu menghasilkan produk musik yang berkualitas. Adapun dalam proses produksi musiknya, PT. Musica Studio's memperhatikan bagaimana proses rekaman, proses mixing dan proses mastering yang baik, terkonsep sehingga dapat menghasilkan master musik yang berkualitas.

1.6 Lokasi dan Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah tentang proses produksi industri musik pada PT. Musica Studio's yang berlokasi di Jalan Pancoran No.3 Perdatam, Pasar Minggu, Jakarta selatan. Lokasi yang peneliti pilih karena letaknya dianggap strategis dan masih produktif.

1.7 Metode Penelitian

1.7.1 Metode

metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, melalui metode ini penelitian dapat berlangsung untuk memperoleh gambaran secara kongkrit, mengenai segala bentuk tentang informasi yang berkaitan dengan subjek dalam penelitian ini yaitu PT. Musica studio's.

1.7.2 Tehnik Pengumpulan Data

- a. Wawancara mendalam, yaitu proses pengumpulan data secara langsung terhadap subjek di dalam penelitian ini yaitu pihak-pihak yang berperan manajemen produksi di PT Musica studio's, disamping itu, peneliti juga mengumpulkan data dari berbagai nara sumber yang memiliki potensi dan mampu mendukung terhadap penelitian ini.
- b. Observasi, yaitu mengamati proses kinerja sehari-hari yang dilakukan oleh pihak-pihak yang berperan dalam manajemen produksi PT. Musica studio's.
- c. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan mengelompokan data hasil setelah wawancara mendalam dan observasi partisipasi dan memilih data sesuai dengan penelitian.
- d. Studi Literatur, yaitu mencari referensi dari berbagai sumber yang menunjang dan berkaitan dengan penelitian yang diproses, majalah musik, jurnal, dan referensi lainnya diperoleh melalui internet.